

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM AFIRMASI PENDIDIKAN TINGGI (ADIK) SEBAGAI UPAYA PELUASAN KESEMPATAN PENDIDIKAN BAGI MAHASISWA INDONESIA TIMUR (Studi Pada Mahasiswa Indonesia Timur di Universitas Lampung)

**Oleh
Theresia Noline Pigai**

ADik memiliki makna praktis yaitu pemberian akses seluas-luasnya (sistem admisi), penciptaan lingkungan belajar (Pembimbingan), dan peningkatan kualitas SDM (*output*). Berdasarkan literature *review* yang rendah dan kemangkiran studi/tidak lulus pada berbagai Perguruan Tinggi. Penulis melihat permasalahan ini menjadi tren dan isue yang normatif di lingkungan masyarakat dan tidak sesuai dengan prinsip afirmasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program ADik di Universitas Lampung dan menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung program beasiswa ADik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi beasiswa ADik di Universitas Lampung sudah berjalan cukup baik mengaju pada pendekatan atau pandangan teori Charles O Jones (1996) yaitu (1) pilar organisasi (a) sumber daya manusia sudah baik karena staff program ADik di Unila mengetahui tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat mengimplementasikan program ADik di Unila dan aktif menerima mahasiswa afirmasi, (b) sumber daya finansial yang di pergunakan sesuai dengan ketentuan sehingga mahasiswa penerima bantuan benar merasakan manfaatnya, (c) sarana dan prasarana berupa fasilitas fisik digunakan dengan benar guna mendukung aktifitas dan kegiatan mahasiswa penerima beasiswa ADik. (2) Pilar Interpretasi berupa informasi penting telah di sampaikan sesuai ketentuan. (3) Pilar aplikasi atau penerapan program ADik sesuai dengan alur ketentuan program ADik serta jadwal kegiatan jelas.

Kata kunci :Implementasi, Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik)

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE HIGHER EDUCATION AFFIRMATION PROGRAM (ADIK) AS AN EFFORT TO EXPAND EDUCATIONAL OPPORTUNITIES FOR EASTERN INDONESIAN STUDENTS (Study of Eastern Indonesian Students at the University of Lampung)

By
Theresia Noline Pigai

ADik has practical meaning, namely providing the widest possible access (admission system), creating a learning environment (mentoring), and improving the quality of human resources (output). Based on low literature reviews and absenteeism from studies/failure to graduate at various universities. The author sees this problem as a normative trend and issue in society and not in accordance with the principles of affirmation. This research aims to analyze the implementation of the ADik program at the University of Lampung and analyze the inhibiting and supporting factors for the ADik scholarship program. The research method used is a qualitative approach with a descriptive type. The results of the research show that the implementation of the ADik scholarship at the University of Lampung has gone quite well based on Charles O Jones's (1996) theoretical approach or views, namely (1) organizational pillars (a) human resources are good because the ADik program staff at Unila know their duties and responsibilities the answer is so that it can implement the ADik program at Unila and actively accept affirmative students, (b) financial resources are used in accordance with the provisions so that students who receive assistance really feel the benefits, (c) facilities and infrastructure in the form of physical facilities are used correctly to support activities and activities of ADik scholarship recipient students. (2) The Interpretation Pillar in the form of important information has been conveyed in accordance with the provisions. (3) The application pillars or implementation of the ADik program are in accordance with the flow of ADik program provisions and clear activity schedules.

Keywords: Implementation, Higher Education Affirmation Scholarship (ADik)